

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) PADA NASABAH BRI UNIT
BATANG CENAKU**

E-JURNAL ILMIAH



**LENY ELVIA
NIM. 10090234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA NASABAH BRI UNIT BATANG CENAKU

Oleh:

Nama : Leny Elvia
NPM : 10090234
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

(Citra Ramayani, S.Pd, ME)

Pembimbing II

(Mareta Kemala Sari, SE, MM)

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA NASABAH
BRI UNIT BATANG CENAKU**

Oleh

**Leny Elvia ¹, Citra Ramayani, S.Pd, ME ², Mareta Kemala Sari, SE, MM ³ (Program
Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat)**

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku, 2) pengaruh modal asing terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku, dan 3) pengaruh modal sendiri dan modal asing terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan lokasi di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, dengan jumlah populasi sebanyak 209 nasabah dan jumlah sampel 36 nasabah dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Data dikumpulkan melalui tanggapan kuisioner, dengan menggunakan analisis data dengan uji kelayakan model, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien Determinan dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. 2) modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Dan 3) Modal sendiri dan modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.

Kata kunci : Modal sendiri, modal asing, pendapatan UMKM

ABSTRACS

This research intends to find out : 1) The impact of unaccompanied capital to UMKM incomes at BRI Unit Batang Cenaku Customers, 2)The Impact of extraneous capital to UMKM incomes at BRI Unit Batang Cenaku, and 3) The impact of unaccompanied and extraneous capital to UMKM incomes at BRI Unit Batang Cenaku customers. This is a quantitive research where the location is at Batang Cenaku sub-district , Indragiri Hulu. The population is taken of Batang Cenaku society which have been BRI customers as much as 209. The sample are taken as much as 36 cutomers. In this research the researcher uses purposive random sampling to obtain the samples. The data are collected by questionnaire, data analysis test, classic assumptions test, multiple linear regression analysis, determinants coefficient and hypothesis test. The result of this research shows that: 1) Unaccompanied capitalhas positive and significant impact toward UMKM income at BRI Unit batang cenaku customers, 2) Extraneous capital has positive and significant impact to UMKM income at BRI Unit batang cenaku customers, 3) Unaccompanied and Extraneous capital have positive and significant impact to UMKM income at BRI Unit batang cenaku customers.

Key Words: Unaccompanied capital, Extraneous capital, UMKM income.

¹ Mahasiswa Program Studi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Pembimbing I dan Dosen Program Studi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Pembimbing II dan Dosen Program Studi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pada saat krisis ekonomi moneter akhir tahun 1997 banyak usaha besar jatuh bergelimpangan. Sebaliknya ternyata usaha mikro kecil menengah (UMKM) mampu bertahan ditengah-tengah situasi yang sangat tidak kondusif. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha yang termasuk kriteria usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

Masalah modal menjadi perhatian dalam upaya pengembangan UMKM. Dengan melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, maka pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden mengeluarkan kebijakan pemberlakuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi para pelaku UMKM. Tujuan diluncurkannya KUR ini adalah untuk mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM, untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi dan juga untuk penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMKM dan koperasi yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha Kecil, Mikro dan Koperasi untuk mendapatkan modal usaha. Karena itulah Bank BRI Unit Batang Cenaku melalui Kredit Usaha Rakyat ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang sudah *feasible* tetapi belum *bankable* mendapatkan modal usaha. Pinjaman modal usaha ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM. Dengan pemberian kredit modal usaha khususnya dari BRI Unit Batang Cenaku kepada pengusaha UMKM di Kecamatan Batang Cenaku, diharapkan akan meningkatkan pengembangan Sektor Riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tepatnya pada pendapatan UMKM itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di BRI Unit Batang Cenaku, pada tahun 2012 – 2013 persentase pengembangan nasabah mengalami penurunan sebesar 7,11% dari 18,59% turun menjadi 11,48% yang disebabkan oleh sulitnya masyarakat untuk memenuhi persyaratan peminjaman.

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan suatu daerah pemekaran yang setiap tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan kearah yang lebih baik. Hal ini ditandai dalam peningkatan unit usaha, tenaga kerja, nilai industri dan dalam bidang investasi yang semakin meningkat, belum lagi banyaknya bermunculan unit-unit usaha kecil yang sering dikenal dengan istilah Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM). UMKM memberikan sumbangan positif pada perekonomian daerah Kabupaten Indragiri Hulu dan memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja secara bertahap. Di Kabupaten Indragiri Hulu, perkembangan UMKM ditandai dengan tumbuhnya industri-industri kecil. Industri kecil di Indragiri Hulu tersebar di empat belas Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Batang Cenaku yang merupakan salah satu kecamatan yang padat penduduknya. Pada daerah ini, UMKM menjadi salah satu mata pencarian penduduk yang cukup potensial memberikan masukan terhadap pendapatan masyarakat Kecamatan Batang Cenaku.

Dari data pendapatan perkapita dari tahun 2008-2012 menunjukkan bahwa jumlah pendapatan perkapita mengalami peningkatan dan penurunan. Namun, pada tahun 2012 persentase pendapatan perkapita mengalami penurunan yang besar yaitu 9,03% dari 21,75% turun menjadi 12,72% yang disebabkan oleh minimnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Penelitian yang dilakukan Purnamayanti dan Suwendra, dkk (2014: 7) ditemukan adanya pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi Modal, tenaga kerja, pemasaran dan manajemen (Kuncoro, 2010:200).

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya (Kasmir, 2011: 95). Sedangkan Modal asing atau pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pelaku UMKM yang meminjam KUR di BRI Unit Batang Cenaku, diketahui bahwa alasan pelaku UMKM meminjam KUR karena kurangnya modal sendiri yang mereka miliki. Berikut data modal yang digunakan oleh pelaku UMKM dan pengembangan pendapatan :

Tabel 1: Jumlah kredit yang disalurkan dan persentase pendapatan UMKM setelah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) di tahun 2013

Jenis Usaha UMKM	Jumlah Modal Sendiri	Jumlah KUR	Jumlah Pendapatan Sebelum Menerima KUR	Jumlah Pendapatan Setelah Menerima KUR	Persentase Pendapatan UMKM
Makanan dan Minuman	10.000.000	10.000.000	15.000.000	14.500.000	(0,04)
Pakaian keliling	10.000.000	5.000.000	12.500.000	11.000.00	(0,14)
Sembako	10.000.000	20.000.000	24.000.000	30.000.000	0,20
Sembako	15.000.000	20.000.000	21.000.000	20.500.00	(0,02)
Makanan dan minuman	5.000.000	10.000.000	13.500.000	13.000.00	(0,38)
Jasa Bengkel Motor	5.000.000	20.000.000	10.500.000	12.000.000	0,12

Sumber : Data diolah. 2014

Dari tabel di atas terdapat penurunan pendapatan setelah menerima pinjaman KUR. Hal ini terjadi karena modal yang didapat dari pinjaman KUR tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha. Tetapi digunakan untuk keperluan lain. Sedangkan menurut penelitian Syofwan (2007: 76), ditemukan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan UMKM setelah peninjaman KUR.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui dan mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Prasetyo (2012:143) penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuisioner. Tempat dan Waktu penelitian ini adalah di kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu - Riau dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2014.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memperoleh pinjaman KUR dari BRI Unit Batang Cenaku selama tahun 2013 sebanyak 209 nasabah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel 1).Nasabah yang tidak pernah mengalami tunggakan lebih dari satu bulan, 2).Tujuan pengajuan kredit tepat sasaran, 3)Kredit masih berjalan dan belum jatuh tempo, 4).Nasabah yang berdomilisi di Kecamatan Batang Cenaku, 5). Nasabah yang pinjamnya dicairkan pada tahun 2013, dan jumlah sampelnya adalah 36 nasabah. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan atau mengisi kuesioner kepada UMKM meliputi data pendapatan usaha, modal sendiri, modal asing serta karakteristik UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Angket ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data jawaban angket mengenai modal sendiri, modal asing dan pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

HASIL PENELITIAN

Responden penelitian adalah pengusaha-pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada nasabah BRI Unit Kecamatan Batang Cenaku sebanyak 36 nasabah. Para UMKM dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, lamanya usaha, umur dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan tingkat pendidikan, data yang diperoleh dari tanggapan kuisioner penelitian, maka diketahui bahwa tingkat pendidikan adalah mayoritas tingkat pendidikan pemilik UMKM yang tidak menempuh jenjang strata satu (S1) adalah 34 UMKM dengan presentase sebesar 94,44%. dan sisanya 5,56% yang mampu menempuh pendidikan strata satu (S1). Berdasarkan tingkat pendidikan berhubungan dengan lama usaha yang dijalani pelaku UMKM dapat dilihat bahwa lama usaha 1-5 tahun berdominasi pada tingkat pendidikan SD dengan presentase 54,8%, Sedangkan pada tingkat pendidikan SMA hanya 3,2%, Namun pada tingkat pendidikan SMA lama usaha bertambah menjadi 75%. Dengan lama usaha 5-10 Tahun. Pada pendidikan Strata 1 lama usaha 5-10 tahun berpresentase 25% meningkat pada lama usaha besar dari 10 tahun sebesar 100%. Berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin lama pula mereka bertahan untuk menjalani usahanya.

Karakteristik berdasarkan usia, diketahui bahwa pelaku UMKM yang usianya produktif adalah sebanyak 35 UMKM dengan presentase 97,22 %. Sedangkan berdasarkan pengembangan usaha dan jumlah tenaga kerja adalah Untuk pengembangan usaha yang semakin maksimal kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan UMKM hanya antara 1-3 orang. Namun pengembangan 75-100% hanya 78,5% pelaku UMKM tidak menambah pather tenaga kerjanya. Pada pengembangan 75-100% tenaga kerja berkisaran 3-5 otang dengan presentase 14,3% dan 5-10 orang dengan presentase 7,1%. Berarti semakin bagus pengembangan usaha UMKM, maka semakin banyak jumlah tenaga kerja yang di butuhkan oleh pelaku UMKM.

Untuk melihat bagaimana pelaku UMKM memperoleh persyaratan kredit di BRI Unit Batang Cenaku, apakah yang diberikan oleh Bank BRI kepada pelaku UMKM. Hasil ini menunjukan dari 36 pelaku UMKM terdapat 23 pelaku yang menganggap bahwa persyaratan yang diberikan oleh bank BRI itu mudah. Sementara itu sisanya yaitu 13 pelaku UMKM menganggap persyaratannya pemberian kredit tersebut tergolong pada kategori biasa. Dan dari Masalah-masalah yang dihadapi para pelaku

UMKM di Kecamatan Batang Cenaku, yang paling utama adalah Kurangnya modal yang dimiliki Pengusaha UMKM dengan presentase sebesar 91,67% dan Tingginya harga bahan-bahan produksi dengan presentase 8,33%.

Hasil persamaan regresi dengan menggunakan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.169.000 + 1,408X_1 + 0,792X_2 + 4.040.000$$

Dari hasil estimasi diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu modal sendiri dan modal asing. Terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Pendapatan Pengusaha UMKM yaitu sebagai berikut :

1. Tanpa adanya bantuan modal sendiri dan modal asing pendapatan dari pelaku UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku sudah berada pada nilai 2.169.000.
2. Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Besar kontribusi yang diberikan adalah sebesar 1,408. Artinya jika modal sendiri meningkat setiap satu satuan maka pendapatan UMKM akan meningkat sebesar 1,408 satu satuan.
3. Modal asing berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Besar kontribusi yang diberikan adalah sebesar 0,792. Artinya jika modal asing meningkat setiap satu satuan maka pendapatan UMKM akan meningkat sebesar 0,792 satu satuan.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi dilihat dari nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,807. Dari nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,807 hal ini berarti besarnya pengaruh modal sendiri dan modal asing terhadap pendapatan UMKM yaitu sebesar 80,7% dan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan hasil dari uji secara parsial di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel modal sendiri $\text{Sig} < \alpha$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan modal sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Kecamatan Batang Cenaku. Variabel modal asing $\text{Sig} < \alpha$ sebesar $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat disimpulkan modal asing berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Kecamatan Batang Cenaku. Dan berdasarkan uji secara simultan terlihat bahwa nilai Signifikansi $< \alpha$ dimana $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan modal asing terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang cenaku.

PEMBAHASAN

1. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Hal ini disimpulkan dari nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini artinya semakin besar modal sendiri seperti jumlah tabungan, jumlah sumbangan, jumlah warisan dan jumlah gaji maka semakin besar pula jumlah pendapatan yang diterima oleh pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syofwan (2007: 76), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan atau dapat dikatakan semakin tinggi modal sendiri maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapat oleh pelaku UMKM di Gebang juga meningkat.

2. Modal asing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Hal ini disimpulkan dari nilai signifikan $0,018 < \alpha = 0,05$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini artinya semakin besar modal asing seperti jumlah KUR

maka semakin besar pula jumlah pendapatan yang diterima oleh pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini dan Nasution (2013: 115), yang mengungkapkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas X2 (modal kredit usaha rakyat) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar jumlah modal kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha UMKM.

3. Modal sendiri dan modal asing berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku. Hal ini disimpulkan dari nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, . Ini artinya semakin besar modal sendiri dan modal asing maka semakin besar pula jumlah pendapatan yang diterima oleh pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.

Begitu juga dengan teori dari Tambunan (2002: 14) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMK adalah modal, pemasaran, bahan baku, teknologi, manajemen, birokrasi, Infrastruktur, dan kemitraan . Modal terbagi atas 2 bagian yaitu modal sendiri dan modal asing (pinjaman).

PENUTUP

1. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.
2. Modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.
3. Modal sendiri dan modal asing berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM pada nasabah BRI Unit Batang Cenaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Astamoen, P Moko. 2008. *“Entrepreneurship”*. Alfabeta. Bandung.
- Case, Fair. 2007. *“Prinsi-Prinsip Ekonomi edisi kedelapan jilid I”*. Erlangga: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS20 edisi 6”*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi dan pengembanganya*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *“Studi Kelayakan Bisnis”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2007. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *“Kewirausahaan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *“Ekonomi Pembangunan”*. Erlangga: Jakarta.
- Malik, Rachmawati dan Siringoringo. 2006. *“Analisis Pengaruh Kredit, Aset, dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan UKM Penerima Kredit Bank Prekreditasi Rakyat”*. Jurnal. UNSU. Medan.
- Murti Sagoro, Endra. 2012. *“Modul Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah”*. Yogyakarta : FE UNY.
- Pasaribu, Ali Musa. 2012. *“Kewirausahaan Berbasis Agribisnis”*. CV Andi Offset :Yogyakarta..

- Purnamayanti, Ni Wayan Ana dan Suwendra I Wayan,dkk. 2014. "*Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM*". Jurnal. UNPEGA. Bandung
- Prawirosentono, Suryadi. 2007. "Pengantar Bisnis Modern". PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Janah, Lina miftahul. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Raja Grafindo.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Indragiri Hulu sampai dengan tahun 2025
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Samuelson P A and Nordhaus. 1997. "*Ekonomi Edisi Kedua Belas Jilid I*". Erlangga: Jakarta.
- Siregar, Syopian. 2011. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2008. "*Makro Ekonomi Teori Pengantar*".PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suliyanto. 2011." *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi*". CV Andi Offset: Yogyakarta
- Suparyanto. 2012. "Kewirausahaan". Alfabeta: Bandung
- Syofwan, Ari. 2012. "*Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap pengembangan UMK di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat*". Skripsi. USU: Medan
- Tohar, M. 2007. "*Membuka Usaha Kecil* ". Kanisius : Yogyakarta.
- UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Widarjono. 2007. "*Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*". Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.